

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan berdasarkan pertimbangan penelitian yang memberikan gambaran apa adanya atau tanpa adanya rekayasa. Seperti menurut Sukmadinata (2013, hlm. 95) bahwa “penelitian kualitatif mempunyai karakteristik naturalistik, yaitu melihat situasi yang nyata yang berubah secara alamiah, terbuka, tidak ada rekayasa pengontrolan variabel”.

Berdasarkan pada situasi permasalahan yang dikaji, maka desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif ini menyesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan gambaran apa adanya mengenai pertanyaan yang disampaikan guru dan strategi yang digunakan guru. Menurut Arikunto (2002, hlm. 245) penelitian deskriptif bertujuan “untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Jadi tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat penjelasan secara sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”. Tujuan penelitian deskriptif menurut Sukmadinata (2013, hlm. 72) untuk “mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”.

B. Tempat dan Partisipan Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di empat Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Cidadap, Kota Bandung, yaitu SDN Panorama 1, SDN Panorama 2, SDN Cidadap 2 dan SD Al-Hidayah.

b. Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, oleh karena itu penentuan sumber data dilakukan secara *purposive*. “*The research term used for qualitative sampling is purposeful sampling*” (Creswell, 2008, hlm.214). *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Partisipan dalam penelitian ini adalah empat orang guru kelas IV dari lima SD di Kecamatan Cidadap. Pemilihan sekolah didasarkan pada kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut yakni menggunakan Kurikulum 2006. Adapun guru yang dipilih adalah yang sudah tersertifikasi, dengan alasan guru tersebut tergolong sebagai guru profesional.

C. Penjelas Istilah

Agar diperoleh persepsi yang jelas mengenai penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan. Penjelasan istilah tersebut adalah sebagai berikut.

a. Pertanyaan Guru

Pertanyaan guru didefinisikan sebagai instruksi pembelajaran dalam bentuk kalimat tanya yang diajukan untuk menstimulus siswa berpikir mengenai konten materi yang sedang dipelajari. Dalam penelitian ini, pertanyaan yang diberikan guru pada kegiatan dan evaluasi pembelajaran serta ditinjau dari aspek kognitif dan aspek afektif.

b. Strategi Bertanya

Strategi bertanya merupakan cara yang digunakan guru dalam memberikan pertanyaan dengan tujuan meningkatkan partisipasi aktif serta meningkatkan kualitas jawaban siswa sehingga penguasaan materi pelajaran siswa semakin baik. Strategi tersebut adalah *redirection*, *prompting*, *probing* dan *wait time*.

D. Instrumen Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, peneliti menyusun instrumen yang digunakan untuk menganalisis pertanyaan dan strategi bertanya guru pada pembelajaran IPS Kelas IV SD. Adapun bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observational fieldnotes*, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Instrumen tersebut digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pertanyaan yang dikemukakan guru dan untuk mengungkap strategi bertanya guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 225) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan ketiga teknik tersebut.

a. Observasi

Observasi menurut Creswell (2010, hlm. 267) merupakan kegiatan peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran atau sebagai partisipasi pasif (*passive participation*). Menurut Sugiyono (2009, hlm. 66) partisipasi pasif adalah peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai pertanyaan yang diajukan guru selama kegiatan pembelajaran dan strategi bertanya yang digunakan. Untuk memudahkan dalam mengumpulkan data, peneliti dibantu dengan menggunakan *video recorder*. Hasil rekaman percakapan guru dan

siswa dalam video tersebut kemudian diubah ke dalam bentuk transkrip dokumen dalam *fieldnotes*. *The data recorded during an observation are called fieldnotes. Fieldnotes are text (words) recorded by the researcher during an observation in a qualitative study* (Creswell, 2008, hlm. 224).

b. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk melengkapi data observasi. Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap guru dan siswa. Tipe wawancara yang digunakan adalah *one on one interviews*. *One on one interview is a data collection process in which the researcher asks question to and record answers from only one participant in the study at a time* (Creswell, 2008, hlm.226). Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan dan wawancara dilakukan secara fleksibel. Seperti menurut Creswell (2008) bahwa wawancara dilakukan secara fleksibel karena mengikuti percakapan yang terjadi (*have a plan, but be flexible*). Untuk merekam hasil wawancara, peneliti menggunakan alat perekam agar data yang dikumpulkan akurat. Hal-hal yang akan diwawancara adalah seputar pertanyaan dan strategi guru dalam memberikan pertanyaan.

c. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data sekunder. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 29) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Pada penelitian ini digunakan dokumen berupa soal ulangan harian siswa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap.

a. *Data reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2009, hlm 92). Dalam hal ini peneliti mereduksi pertanyaan yang disampaikan oleh guru dan strategi bertanya yang digunakan. Pertanyaan akademik kemudian dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan kategori kognitif dan afektif, sementara pertanyaan prosedural dan retorika tidak digunakan.

b. Data display

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2009, hlm. 249). Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teks yang bersifat naratif dan menggunakan data persentase.

Data persentase khususnya digunakan untuk melihat kemunculan pertanyaan, dengan rumus:

$$F \text{ kum } (\%) = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan;

F kum (%) = pertanyaan

f = jumlah pertanyaan dalam setiap kategori

n = jumlah total pertanyaan guru

Tabel 3.1
Kriteria Pertanyaan Guru

Presentase (%)	Kriteria
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Cukup
21-40	Rendah
1-20	Sangat Rendah

Arikunto (Anggraeni, 2011, hlm. 54)

Untuk memudahkan dalam penyajian, data pertanyaan dan hasil wawancara menggunakan kode (*coding*). Berikut adalah keterangan kode dan keterangan wawancara tersebut.

Tabel 3.2

Keterangan kode pertanyaan dan hasil wawancara

Kode pertanyaan	GB91	GB = inisial guru 91 = urutan pertanyaan
Kode wawancara	GA-W3	GA = inisial guru W3 = urutan hasil wawancara guru
	AS1-W8	AS1 = inisial siswa pertama dari sekolah A W8 = urutan hasil wawancara siswa

c. *Conclusion drawing*

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data direduksi dan disajikan sehingga dapat diperoleh hasil penelitian.

G. Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan penelitian, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2009, hlm. 121) mencakup empat macam pengujian, yaitu uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmasi.

a. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dilakukan dengan triangulasi teknik pengumpulan data, menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Menggunakan bahan referensi untuk membuktikan adanya pendukung data yang telah ditemukan oleh peneliti. Mengadakan *member checking*, yaitu pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Sehingga data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data yang berarti data tersebut valid.

b. Uji Transferabilitas

Agar memberikan gambaran kepada pembaca, maka peneliti membuat laporan memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca atau peneliti lain dapat memutuskan dapat tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian di tempat lain.

c. Uji Dependabilitas

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 131) dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dilakukan oleh dosen pembimbing.

d. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersamaan. Uji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan (Sugiyono, 2009, hlm. 131). Dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing.

H. Prosedur Penelitian



